

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang memiliki iklim tropis yang sangat bagus untuk pertumbuhan berbagai jenis tanaman. Berbeda dengan banyak Negara di Dunia, Indonesia memiliki 2 musim dalam sepanjang tahunnya, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Memiliki 2 musim tersebut Indonesia sangat unggul dalam perkembangan segala jenis tanaman dan juga keuntungan yang didapatkan di Negara Agraris tersebut membuat masyarakat memiliki pandangan bahwa potensi bertani atau bercocok tanam di Indonesia akan sangat efektif, Indonesia adalah negara agraris, yang 40% mata pencaharian mayoritas penduduknya bertani. Indonesia merupakan negara agraris karena sebagian besar atau mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian selain itu Indonesia juga dilewati barisan pegunungan yang subur. Suburnya lahan pertanian di Indonesia dikarenakan letak negara Indonesia berada di daerah yang beriklim tropis membuat proses pelapukan batuan yang terjadi di Indonesia terjadi secara sempurna yang membuat tanah menjadi subur Ayun Qurotul, (2020).

Tanaman memiliki perkembangan yang sangat pesat di kehidupan manusia, banyak dari manusia mulai mengembangkan genetika tanaman, sehingga dimasa sekarang tanaman sendiri menjadi kebutuhan yang sangat penting, terkhusus di hortikultura tanaman hias. Taman hias sendiri menjadi *Life Style* di kalangan masyarakat perkotaan, karena keunikan dan kecantikannya tanaman hias menjadi salah satu ornament untuk menghiasi rumah. Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki nilai keindahan dan daya tarik tertentu. Di samping itu juga mempunyai nilai ekonomis untuk keperluan hiasan di dalam dan di luar ruangan.

Karena mengandung arti ekonomi, tanaman hiaspun dapat diusahakan menjadi suatu bisnis yang menjanjikan keuntungan besar Haryati, (2010).

Tanaman kaktus adalah tanaman berduri yang berasal dari Belanda. Tanaman kaktus juga banyak tumbuh di wilayah benua Amerika Utara. Tanaman kaktus sering ditemukan di daerah gurun. Kaktus merupakan tanaman dengan ciri khas memiliki duri, tidak berdaun, memiliki batang besar yang menyimpan sejumlah volume air, serta memiliki bunga yang indah GH.Mulia.(2022). Seiring berkembang zaman kaktus menjadi tren dikalangan masyarakat, sehingga banyak orang melakukan persilangan genetik untuk mendapatkan jenis kaktus yang memiliki warna yang sangat cantik, jenis kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii* menjadi salah satu jenis kaktus dalam *Family Cactaeae* yang banyak diminati di pasar, maka dari itu peluang untuk mengembangkan usaha budidaya kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii* masih sangat terbuka lebar. Aswad, (2016).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Produksi tanaman hingga triwulan II pada tahun 2020 mencapai 342.422.645 Pcs atau meningkat sebanyak 40% dari jumlah produksi tanaman hias sebelum pandemik. Penjualan tanaman kaktus meningkat sebanyak 50% pada tahun 2020. Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa minat dan permintaan konsumen terhadap tanaman kaktus di Indonesia masih sangat tinggi maka dari hal tersebut prospek budidaya dan usaha tanaman kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii* masih terbuka lebar di Indonesia.

Mutasi genetik yang terjadi pada tanaman kaktus justru membuat penampilannya semakin istimewa dan membuat harganya menjadi semakin mahal Titisari, (2021).Taman kecil atau *mini garden* karena ukurannya yang relative kecil mempunyai daya tarik tersendiri karena dapat di pajang pada ruang -ruang

yang relative kecil, sebagai penghias meja di ruang tamu, loby hotel maupun ruang kerja, maupun diletakkan di sudut ruangan maupun di pajang di rak tanaman. Permasalahan yang sering timbul dalam bisnis kaktus dan sukulen adalah masih lemahnya manajemen pengelolaan tanaman dan pemasaran.

Prospek usaha serta peluang budidaya kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii* sangat tinggi dilihat dari nilai estetika yang dimiliki kaktus ini sangat berbeda dari kaktus *sub family* lainnya, pada umumnya kaktus hanya berwarna hijau berduri dan tumbuh meninggi, sedangkan *Gymnocalycium Mihanovichii Variegata* memiliki warna cerah mencolok dan juga berbentuk bulat pendek, hal tersebutlah yang menjadi nilai ekonomis dari kaktus *Gymnocalycium* untuk dijadikan sebagai produk agribisnis tanaman hias.

Menurut Rahman dan Maimunah (2011), Mengatakan usaha atau bisnis di bidang pertanian atau yang berkaitan langsung dengan pertanian seperti halnya usaha kegiatannya menunjang serta didukung oleh kegiatan pertanian disebut agribisnis. Berdasarkan pendapat dari Maulidah (2012). Bahwa usaha Agribisnis terbagi menjadi empat subsistem, "Studio Kaktus" termasuk dalam subsisten, budidaya/usah tani. Subsistem budidaya/usaha merupakan usaha tani yang menghasilkan produk pertanian seperti hasil perkebunan, buah buahan, bunga, tanaman hias, dan hasil ternak. Pelaku kegiatan pada subsistem usaha ini adalah produsen yang terdiri dari petani, peternak, pengusaha tanaman hias, dan lain-lain.

Studio Kaktus merupakan salah satu penjual sekaligus pembudidaya kaktus di daerah Lamongan, Jawa Timur. Dalam lingkupnya Studio Kaktus memproduksi dan memasarkan kaktus dengan jenis *Gymnocalycium Mihanovichii*. Dimulai dari bulan Agustus tahun 2020, Studio Kaktus memulai budidaya dan usahanya di lokasi Malang, budidaya yang dilakukan Studio Kaktus

ini merupakan hal baru yang belum banyak diketahui orang Indonesia, maka faktor pendukung teori budidaya serta konsep bisnis yang dilakukan benar-benar otodidak, hanya komunikasi antar perorangan dan sharing melalui komunitas di media sosial yang bisa dilakukan.

Perkembangan pada suatu usaha merupakan proses dari kegiatan usaha berupa tahapan peningkatan keberhasilan suatu usaha. Menurut Hariyadi (2018). Perkembangan usaha merupakan kemampuan perusahaan termasuk kemampuan dalam melakukan kegiatan usaha dan mengelola investasi atau modal, sehingga setiap kegiatan perkembangan usaha yang dilakukan mengalami peningkatan. Terkait faktor-faktor dari perkembangan usaha menurut Hendro (2011). Menjelaskan bahwa faktor perkembangan usaha atau keberhasilan usaha bukan hanya dilihat dari seberapa keras pengusaha tersebut bekerja, tetapi dilihat dari seberapa cerdas pengusaha melakukan dan merencanakan strateginya serta mewujudkannya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka fokus masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana manajemen usaha kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii* di Studio Kaktus?
2. Bagaimana kelayakan usaha kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii* di Studio Kaktus?
3. Bagaimana perkembangan usaha dari masa ke masa kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii* di Studio Kaktus?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Mengetahui manajemen usaha kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii* di Studio Kaktus
2. Mengetahui kelayakan usaha kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii* di Studio Kaktus
3. Mengetahui perkembangan usaha dari masa ke masa kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii* di Studio Kaktus

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bisa bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Perusahaan atau Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi bagi perusahaan atau pelaku usaha khususnya yang bergerak dalam bidang tanaman hias khususnya kaktus *Gymnocalycium Mihanovichii* untuk menyusun strategi dalam menjalankan bisnis yang tepat.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi terapan pembelajaran selama di jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang dan mampu memberikan manfaat dalam kehidupan peneliti setelah lulus dari jenjang perguruan tinggi.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan salah satu referensi, masukan, atau informasi untuk mempertimbangkan dan membandingkan dengan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Istilah

Batasan Istilah dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ruang lingkup pembahasan dalam penelitian agar tidak melebar ke pembahasan lain yang menjauhi lingkup penelitian dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan judul diatas, maka penulis akan memfokuskan pada:

1. Perkembangan Usaha merupakan suatu bentuk yang dilakukan usaha itu sendiri agar dapat berkembang lebih baik dengan mengidentifikasi peluang potensial, menganalisis peluang, mengatur sumber daya, dan langkah mobilisasi sumber daya khususnya pada budidaya tanaman hias kaktus di Studio Kaktus.
2. Manajemen Usaha pada Studio Kaktus merupakan Proses dalam merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan dan sumber daya untuk mencapai tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien.
3. Laba Rugi merupakan catatan keuangan yang menunjukkan pendapatan, biaya, profit, seta kerugian bersih suatu usaha dalam kurn waktu tertentu.
4. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

5. Studio Kaktus merupakan salah satu penjual sekaligus pembudidaya kaktus di daerah Lamongan, Jawa Timur. Dalam lingkupnya Studio Kaktus memproduksi dan memasarkan kaktus dengan jenis *Gymnocalycium Mihanovichii*.

